

# Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Nahwu di MA PERSIS Bangil

Oleh:

Fawwaz Syailendra

Imam Fauji

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



# Pendahuluan

Ilmu nahwu adalah Ilmu yang mempelajari prinsip – prinsip untuk mengenali kalimat – kalimat bahasa Arab dari sisi I'rab dan bina'nya.

Ada 2 faktor merusak bahasa Arab yaitu : Pertama adalah aktifitas dagang sehingga dapat tercampurnya bahasa Arab murni dengan bahasa non-Arab dan kedua adalah pembebasan wilayah Islam.

Adanya ilmu nahwu karena banyaknya *lahn* yaitu terjadinya kesalahan pelafalan atau penulisan pada harakat atau huruf, maka akan merubah makna dari kata atau kalimat

- Ada beberapa kejadian *lahn* yang masyhur salah satunya kesalahan pada surat At-Taubah ayat 3, sehingga merusak makna dari Al-quran dan sangat fatal.
- *Lahn* mulai banyak terjadi seiring dengan meluasnya wilayah Islam, di zaman khalifah Ali bin Abi Thalib beliau memerintahkan Abu Aswad Ad-dua'ali merumuskan kaidah ilmu nahwu.
- Dalam mempelajari ilmu nahwu ada 2 metode, pertama deduktif yaitu mendahulukan kaidah baru memberikan contoh, Kedua induktif yaitu memberikan contoh-contoh yang aplikatif, cocok untuk pemula belajar bahasa Arab.

- Terdapat strategi dalam mempelajari ilmu nahwu yaitu sorogan, bandongan dan musyawarah.
- Tujuan non-Arab belajar nahwu adalah meningkatkan kemampuan bahasa seseorang dan menghindari kesalahan tata bahasa yang berpengaruh pada makna.
- kesulitan belajar karena 2 faktor : internal yaitu dari dalam diri peserta didik dan eksternal yaitu dari luar peserta didik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Penelitian ini mencari tahu :**

- 1) Faktor apa saja yang membuat santri kesulitan belajar nahwu.**
- 2) Solusi yang akan dilakukan untuk mengatasi kesulitan.**

# Metode

- ❑ Jenis Penelitian : Pendekatan Kualitatif
- ❑ Subjek dan Lokasi Penelitian : Santri MA PERSIS yang kesulitan belajar nahwu dan lokasinya di Madrasah Aliyah PERSIS Bangil.
- ❑ Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
- ❑ Teknik Analisis Data : Triangulasi data dan metode Miles and huberman.

# Pembahasan

## A. Problem pembelajaran nahwu :

### 1. Problem Internal

#### a) Daya ingat lemah

Ketika diwawancarai mereka lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di pagi hari, butuh sedikit rangsangan agar ingat.

#### b) Kurang motivasi dan minat

Beberapa dari mereka yang kesulitan memang tidak minat mempelajari nahwu karena tidak sesuai dengan cita-citanya, sehingga tidak ada motivasi.

## 2. Problem Eksternal

### a) Guru

Kurangnya interaktif guru dengan santri sehingga santri ada tidak fokus ke pelajaran dan tertidur.

### b) Lingkungan

Setelah pembelajaran di kelas, hanya ada satu kelompok belajar yang kecil berisi beberapa orang belajar nahwu, santri lainnya berkegiatan diluar aktifitas belajar.

## B. Usaha solusi yang telah dilakukan dan akan dilakukan :

### 1. Usaha guru :

- a) Mengubah cara mengajar lebih interaktif dengan santri.
- b) Mengadakan seminar psikologi pendidikan agar santri termotivasi.

### 2. Usaha pemimpin dan manajemen pesantren :

- a) Wakil Mudir bagian pendidikan

Membiasakan santri dengan bahasa Arab yaitu menambahkan kosakata dan program pekan bahasa Arab.

b) Wakil Mudir bagian kesiswaan

Membiasakan santri dengan bahasa Arab yaitu menambahkan kosakata dan membuat kelompok belajar.

c) Ketua pendidikan bagian bahasa Arab

Beliau mengatakan bahwa santri yang kesulitan belajar ilmu nahwu karena tidak termotivasi untuk tafaqqahu fiddin, untuk solusinya nanti beliau akan bekerja sama dengan pihak terkait untuk membuat program.

d) Ketua asrama putra

Telah berjalan program “SALAM” singkatan dari Selasa malam, dan pelajaran nahwu diajarkan untuk kelas 1 MA saja, program ini berjalan efektif di semester 1 dan di semester 2 tidak berjalan karena kurangnya tenaga pengajar. Kedepannya ada program bernama “Tadbiq” yaitu pembelajaran seputar bahasa Arab termasuk pelajaran nahwu.

e) Ketua Sie. Pendidikan

pada semester 1 terdapat program belajar nahwu, lalu di semester 2 tidak aktif karena diganti program lain yaitu kajian tematik.

- 3. Usaha siswa
  - Membentuk kelompok belajar ketika hendak ujian.
  - meminta kakak kelas untuk mengajarkan nahwu.
  - menciptakan suasana kelas yang bersih dengan mengingatkan tugas piket.
  - tidak tidur saat pelajaran.
  - fokus pada penjelasan dari ustadz.

# Kesimpulan

- Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
- Kesulitan yang dialami santri MA PERSIS Bangil dari 2 faktor:
  - a) Internal yaitu daya ingat lemah atau mudah lupanya pelajaran yang telah dipelajari dan kurang motivasi dan minat santri kepada pelajaran nahwu.
  - b) Eksternal yaitu guru yang kurang interaktif dan kurangnya pembelajaran di luar kelas atau lingkungan belajar yang tidak mendukung.

- Solusi yang telah dilakukan dan akan dilakukan :
  - a) guru : merubah cara mengajar yaitu lebih interaktif dan mengadakan seminar psikologi pendidikan.
  - b) Pemimpin dan manajemen pesantren :  
Membiasakan santri berbahasa arab dengan berbicara bahasa Arab, menempelkan kosakata di tempat yang sesuai dengan kosakatanya, dan program kelompok belajar.
  - c) Santri :membentuk kelompok belajar ketika ujian, meminta kakak kelas mengajarkan nahwu, menciptakan suasana belajar yang nyaman, tidak tidur, dan fokus kepada ustadz yang mengajar.

# Referensi

- [1] M. ibn M. ibn A. ibn M. al-A. al-I. al-M. ibn Manzūr, *Lisanul Arab*, 2th ed. Beirut, Lebanon: Dar Al - Kotob Al - Ilmiah - Beirut, 2009.
- [2] M. Al-Ghulayaini, “Jami’ud-durus Al-’Arabiyah juz 1.” p. 450, 1994.
- [3] S. Al-afghani, *Min tarikh an nahwi*. Beirut, Lebanon: dar al fikr.
- [4] A. S. M. ibn A. ibn al harawi an nahwi abu sahl al Harawi, *Isfar Al-Fasih*, Pertama. madinah munawwarah: Dekan Penelitian Ilmiah Universitas Islam - Madinah. [Online]. Available: <https://shamela.ws/book/11724>
- [5] A. al-R. ibn M. I. Al-Anbārī, *Nuzhat Al aliba ' fi tabaqat al udaba '* , Ketiga. jordan: maktabah manar zarqa jordan. [Online]. Available: <https://shamela.ws/book/3583>
- [6] A. hayyi Al-kitani, *at tartib al idariyat wal 'Amalat wa Shanaat*, Kedua. Beirut, Lebanon: darul arqom beirut. [Online]. Available: <https://shamela.ws/book/23688>
- [7] Z. Sam, Saadal Jannah, and Wahyuni Ishak, “Ilmu Nahwu dan Pengaruhnya Terhadap Istibat Hukum Fikih,” *NUKHBATUL 'ULUM J. Bid. Kaji. Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 38–58, 2021, doi: 10.36701/nukhbah.v7i1.294.
- [8] A. M. Ritonga, S. Tinggi, A. Islam, and S. Utara, “PEMBELAJARAN ILMU NAHU,” vol. 11, pp. 124–134, 2024.
- [9] A. Supardi, A. Gumilar, R. Abdurrohman, S. Al, and H. Tasikmalaya, “Pembelajaran Nahwu Dengan Metode Deduktif Dan Induktif,” *J. Keislam. dan Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 23–32, 2022.
- [10] S. R. J. Faridatul Mukhafidhoh1, Jaenullah2, “Implementasi Metode Sorogan pada Pembelajaran Kitab Taqrib dalam Meningkatkan Pemahaman Nahwu dan Fiqih bagi Santri di Pondok Pesantren Darussalam Tugumulyo OKI,” *J. Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 71–93, 2024, [Online]. Available: <https://doaj.org/article/71f4274e4bdb4f8c8b98e653d7164833>
- [11] A. Rahmatullah, “Strategi Pembelajaran Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 Madrasah Diniyah Wustho di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja,” *J. Pendidik. Islam Nusantara.*, vol. 1, no. 2, p. 92, 2022.
- [12] M. H. Wafa, A. Fuadi, U. Alma, and A. Yogyakarta, “Strategi Pembelajaran Madrasah Diniyah Salafiyah IV Al Munawwir Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab 1,” vol. XV, pp. 53–62, 2024.

# Referensi

- [13] L. M. Riska and I. Fauji, “Analysis of Nahwu Learning by Using the Book of Al-Ajurumiyah at Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi,” *Emergent J. Educ. Discov. Lifelong Learn.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–15, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i2>.
- [14] Zamzami, Sakdiah, and Nurbaiza, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar,” *J. Dedik. Pendidik.*, vol. 4, no. 1, pp. 123–133, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi>
- [15] S. A. Sinta, Wira Wahyuni, and Nofrizal, “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Ii Sdit Syahiral ‘Ilmi,” *Tatsqifiy J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 2, pp. 119–134, 2023, doi: 10.30997/tjpba.v4i2.7501.
- [16] melinda yunisa, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Nahwu dan Sharaf pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi,” *Ad-Dhuha J. Pendidik. Bhs. Arab dan Budaya Islam*, vol. 03, no. 2, pp. 1–15, 2022, [Online]. Available: <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/19985/13945>
- [17] N. Rizki, “Kesulitan Belajar Nahwu Bagi Santri Pemula Di Pondok Pesantren Asaasunnajah Desa Salakan Kecamatan Kesugihan Cilacap,” 2020.
- [18] Syarifaturrahmatullah, M. Ihsan, I. Masdar, and Arinhda, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ilmu Nahwu dan Sharaf,” *IJM Indones. J. Multidiscip.*, vol. 1, no. 4, pp. 1549–1563, 2023.
- [19] N. Salamah, A. P. Mahardini, and R. A. Rahmawati, “Analisis Faktor Kesulitan Dalam Memahami Kaidah Bahasa Arab Siswa Kelas VI B SDIKT Robbi Rodhiya,” *Al Mitsali J. Penelit. dan Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1, pp. 52–59, 2024, doi: 10.51614/almitsali.v4i1.429.
- [20] Rusandi and Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus,” *Al-Ubudiyah J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 48–60, 2021, doi: 10.55623/au.v2i1.18.
- [21] A. Alfansyur and Mariyani, “Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial,” *Historis*, vol. 5, no. 2, pp. 146–150, 2020.
- [22] R. Zulfirman, “Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan,” *J. Penelitian, Pendidik. dan Pengajaran JPPP*, vol. 3, no. 2, pp. 147–153, 2022, doi: 10.30596/jppp.v3i2.11758.
- [23] E. Sulaiman, “Membumikan Bahasa Arab Sejak Dini (Analisis Kesulitan dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pemula),” *Edu J. Innov. Learn. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 142–151, 2023, doi: 10.55352/edu.v1i2.761.

# Referensi

- [24] E. N. Qorimah and Utama, “Studi Literatur : Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif,” *Theory Pract.*, vol. 43, no. 4, pp. 281–286, 2022.
- [25] A. Siti Anisah and I. S. Maulidah, “Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *J. Pendidik. UNIGA*, vol. 16, no. 1, p. 581, 2022, doi: 10.52434/jp.v16i1.1814.
- [26] R. Azhari and Y. Al Basthomi, “Efektivitas Konten Media Sosial Terhadap Pembelajaran Siswa Dalam Memori Jangka Pendek Dan Kinerja Akademik,” pp. 30–33, 2024.
- [27] S. N. Saputri, “Fenomena Lupa dalam Hafalan Kitab Santriwati (Berdasarkan Tinjauan Teori Decay dan Teori Interferensi),” *J. Stud. Insa.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–15, 2023, doi: 10.18592/jsi.v11i1.8604.
- [28] D. Fahturosi, “Dampak Kebiasaan Begadang Terhadap,” *Aritcel*, no. 22, pp. 1–5, 2021.
- [29] W. Andeka, Y. Darniyanti, and A. Saputra, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sdn 04 Sitiung,” *Cons. Educ. Couns. J.*, vol. 1, no. 2, p. 193, 2021, doi: 10.36841/consilium.v1i2.1179.
- [30] A. Setiawan, W. Nugroho, and D. Widyaningtyas, “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping,” *TANGGAP J. Ris. dan Inov. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 92–109, 2022, doi: 10.55933/tjripd.v2i2.373.
- [31] A. M. Nawahdani, E. Triani, M. Z. Azzahra, M. Maison, D. A. Kurniawan, and D. Melisa, “Hubungan Minat dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Fisika,” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 12–18, 2022, doi: 10.23887/jppp.v6i1.41986.
- [32] J. Ali and I. Fauji, “Penerapan Metode Ceramah Bervariasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Pasuruan, Indonesia Jafar,” *Indones. J. Islam. Stud.*, vol. 4, pp. 6–14, 2021.
- [33] L. M. Riska and I. Fauji, “Analysis of Nahwu Learning by Using the Book of Al-Ajurumiyah at Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi,” *Emergent J. Educ. Discov. Lifelong Learn.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–15, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i2>.
- [34] A. S. Muti and L. Nuraeni, “Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini: Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab,” *CERIA (Cerdas Energik Responsif ...)*, vol. 6, no. 3, 2023, [Online]. Available: <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/16258>

# Referensi

- [35] Dafid Fajar Hidayat, “Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Inov. J. Penelit. Pendidikan, Agama, dan Kebud.*, vol. 8, no. 2, pp. 141–156, 2022, doi: 10.55148/inovatif.v8i2.300.
- [36] N. M. Artiasih, “Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar,” *J. Educ. Action Res.*, vol. 6, no. 3, pp. 396–402, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/45827>
- [37] E. R. Ananda and R. R. Wandini, “Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 4173–4181, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2773.
- [38] D. Ndruru, “Analisis Budaya Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa Di Kelas XI SMK Negeri 1 Lolowa’u,” vol. 4, no. 1, pp. 52–63, 2023.
- [39] M. Damiati, N. Junaedi, and M. Asbari, “Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka,” *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 11–16, 2024.
- [40] K. D. W. I. Agustiani, “Implementasi Media Kartu Kata Pembelajaran Membaca Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Negeri 4 Selakambang Purbalingga Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri,” 2022.
- [41] G. Gampu, M. Pinontoan, and J. M. Sumilat, “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5124–5130, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3090.
- [42] N. I. Martina and I. Fauji, “Pengaruh Lingkungan Berbahasa terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Santri Kelas X PPDU Putri,” *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 7, no. 4, pp. 3741–3746, 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i4.4077.
- [43] A. N. Silmy, R. H. Lubis, Y. K. Wardani, and A. Ismahani, “Urgensi Metode Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Bagi Penutur Non-Arab),” vol. 4, no. 2, 2024.

